**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN**

**PENGELOLAAN DANPEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)**

|  |
| --- |
| Kami yang bertanda tangan di bawah ini: (diisi sesuai KTP dan NIB) |
| 1. | Nama  | : | **JAW MIN** |
| 2. | Jabatan  | : | Pemilik  |
| 3. | Alamat  | : | Jalan Stasiun No. 69 RT. 008 RW. 02 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. |
| 4. | No Telp | : | - |

|  |
| --- |
| Selaku Penanggung jawab atas pengelolaan lingkungan dari : (diisi sesuai jenis usaha/kegiatan yang akan diajukan) |
|  | Nama usaha | : | **-** |
|  | Nama KBLI | : |  |
|  | Jenis Usaha /sifat usaha (Berdasarkan KBLI)  | : | Gudang Penyimpanan Sembako |
|  | Alamat Perusahaan/Usaha | : | Jalan Gunung Merapi RT. 30 RW. 012 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. |

Dengan perkiraan dampak lingkungan yang terjadi antara lain:

1. Peningkatan limbah padat;
2. Penurunan kualitas udara (debu dan gas buang);
3. Kebisingan;
4. Penurunan kualitas air.
5. Gangguan Lalu Lintas

Dari dampak lingkungan tersebut kami merencanakan akan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, sebagaimana terlampir dalam lampiran SPPL ini.

Dari rencana pengelolaan dan pemantauan tersebut pada prinsipnya kami bersedia dengan sungguh – sungguh untuk melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, berikut isian lampiran informasi/ data eksisting dan/ perencanaan sesuai kondisi yang ada yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan surat pernyataan ini, serta bersedia diawasi oleh instansi yang berwenang.

SPPL ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya usaha dan/ kegiatan atau mengalami perubahan lokasi, desain, proses, bahan baku dan/ bahan penolong

Singkawang, (diisi tanggal, bulan dan tahun)

Yang menyatakan ,

Materai Rp.6.000

 (**.......................**)

LAMPIRAN SPPL

|  |
| --- |
| 1. **INFORMASI KEGIATAN/ USAHA** (diisi sesuai dengan keterangan yang sebenarnya)
 |
| 1. Nama Usaha/kegiatan
 | : | **-** |
| 1. Alamat perusahaan
 | : | Jalan Stasiun No. 69 RT. 003 RW. 002 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang Barat Kota Singkawang. |
| 1. Tenaga kerja
 | : | 3 (tiga) orang |

1. **STATUS LAHAN**

|  |  |
| --- | --- |
| Legalitas yang dimiliki | Keterangan |
| Status lahan (diisi sesuai status lahan dan nomor dokumen lahan yang digunakan untuk kegiatan usaha ini)  | Diisi berdasarkan SHM/HGB/SIPT/Surat Perjanjian Sewa |

1. **KEGIATAN / USAHA**
2. Skala Kegiatan / Usaha
3. Lokasi Kegiatan

(diisi dengan lokasi kegiatan, disesuaikan dengan pertimbangan teknis IPPT masuk dalam kawasan apa)

1. Luas Lahan Kegiatan

(disesuaikan dengan luasan dalam sertifikat)

1. Luas Bangunan

(disesuaikan dengan luasan bangunan sebenarnya)

1. Kapasitas Gudang

(diisi dengan kapasitas gudang)

1. Waktu Operasional Kegiatan / Usaha

 (diisi dengan jam operasional tiap hari)

1. Prasarana dan Sarana Sanitasi dan Utilitas Kegiatan / Usaha
* Penyediaan Air Bersih

(diisi dengan jumlah pemakaian air rata-rata harian serta menyebutkan sumber air)

* Pengelolaan Air Limbah

(diisi dengan cara pengelolaan air limbah domestik yang dihasilkan)

* Pengelolaan Persampahan

(diisi dengan bagaimana proses pengelolaan persampahan yang dilakukan)

* Penanggulangan Kebakaran

(diisi bagaimana proses penanggulangan kebaran serta jumlah APAR yang dimiliki)

* Penggunaan Listrik

(diisi dengan jumlah kapasitas daya listrik dan genset (apabila ada))

1. Penggunaan Listrik

Tenaga listrik yang digunakan berasal dari PLN dengan penggunaan genset sebagai cadangan apabila listrik padam.

1. **PRAKIRAAN JENIS DAMPAK**
2. Tahap Pra Konstruksi
3. Kegiatan Survey

Untuk kegiatan pembangunan gudang sembako ini telah dilakukan suatu survey. Berdasarkan survey maka didapatkan lokasi kegiatan yaitu di ...... (diisi dengan alamat tempat usaha/kegiatan)

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi perlu dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekitar mengenai kegiatan gudang sembako agar masyarakat dapat ikut berperan serta dalam memberikan sumbang saran yang berkaitan dengan gudang sembako ini.

1. Pengurusan Izin

Pengurusan perizinannya yaitu :

* (diisi dengan Sertipikat tanah yang dimiliki)
* (diisi dengan advis teknis bangunan dari instansi yang mengeluarkan)
* (diisi dengan Rekomendasi Pengurusan IMB dari kecamatan)
* (diisi dengan Rekomendasi tentang IPPT)
* (diisi dengan surat pernyataan tidak keberatan lingkungan yang disahkan oleh lurah)
* (diisi dengan Izin Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah)
* (diisi dengan Nomor Induk Berusaha)
1. Tahap Konstruksi
2. Rekrutmen Tenaga Kerja

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan gudang sembako pada tahap konstruksi dilakukan rekrutmen tenaga kerja, sumber tenaga kerja yang digunakan berasal dari ……. (diisi asal tenaga kerja. Local ataupun dari luar daerah)

1. Pembersihan dan Penyiapan Lahan

Pembersihan dan penyiapan lahan dilakukan pada lahan yang merupakan hak pemilik.

1. Pembuatan Sarana dan Prasarana Bangunan

Hal-hal perlu dilakukan dalam kegiatan pembangunan sarana, prasarana dan bangunan antara lain :

* Pembangunan pondasi, lantai, dinding, atap dan kerangka bangunan;
* Pembuatan drainase;
* Kesediaan menyediakan GSB (Garis Sempadan Bangunan) minimal 19 m ;
* Teritisan atau pancuran air hujan tidak boleh melewati batas tanah;
* Memperhatikan kesesuaian dengan RTRW;
* Mempersiapkan luasan KDH minimal 10 %;
* Mempersiapkan koefisien dasar bangunan (KDB) sebesar maksimal 70 %;
* Tinggi pagar samping maksimal 2 m;
* Mempersiapkan sarana dan alat/perlengkapan dan pencegahan penanggulangan bahaya kebakaran yang bersumber dari listrik, gas, api dan sejenisnya;
* Mempersiapkan sanitasi /septic tank yang sehat;
* Mempersiapkan saluran drainase untuk disalurkan ke saluran terdekat;
* Menyediakan tempat pembuangan sampah terpilah di lingkungan kegiatan.
1. Mobilisasi Tenaga Kerja

(diisi dengan lokasi asal tenaga kerja. Local ataupun dari luar daerah).

1. Mobilisasi Material dan Penyimpanan Material

Mobilisasi peralatan dan material yang dimaksud adalah pemindahan peralatan dan material ke dan dari lokasi kegiatan yang dilakukan selama kegiatan konstruksi berlangsung. Kegiatan ini akan menggunakan kendaraan berat untuk pengangkutan peralatan dan material dan akan melewati jalan serta jembatan yang ada. Disamping itu, kegiatan ini akan sarat dengan kebisingan serta peningkatan debu jalanan.

1. Tahap Operasi
2. Operasional kegiatan yaitu peningkatan limbah padat
3. Operasional kegiatan yaitu mobilisasi sembako yang datang kemudian disimpan dalam gudang serta pendistribusian pada toko-toko sembako sekitar (langganan) dan kerusakan jalan
4. Operasional kegiatan yaitu peningkatan kebisingan akibat mobilisasi sembako
5. Operasional kegiatan yaitu penurunan kualitas udara akibat kendaraan yang digunakan untuk mobilsasi sembako
6. Bahaya kebakaran akibat arus pendek PLN dan unting rokok pekerja.
7. **LANGKAH PENGELOLAAN DAMPAK**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Jenis Dampak | Langkah Pengelolaan  | Lokasi Pengelolaan  |
| Tahap Pra Konstruksi |
| 1. | Persepsi Masyarakat, akibat perencanaan dan sosialisasi serta penyiapan lahan  | Melakukan pendekatan terhadap masyarakat sekitar dan memberikan kesan yang positif tentang adanya pembangunan gudang sembako yang berlokasi di ......... (diisi alamat tempat usaha/kegiatan) | Di sekitar lokasi kegiatan |
| 2. | Perubahan Pemilik Lahan, akibat dari penyiapan lahan untuk pembangunan gudang sembako | * Kompensasi atau harga jual beli menerapkan prinsip saling menguntungkan, dengan sistem musyawarah untuk mufakat.
* Sesuai dengan sertifikat, tanah yang digunakan
 | Di lokasi kegiatan  |
| Tahap Konstruksi |
| 1. | **Penurunan Kualitas Udara (debu, bising dan gas buang),** akibat dari mobilisasi peralatan dan material serta pembangunan fisik gudang | Penanggulangan penurunan kualitas udara dilakukan dengan cara :* Melakukan penyiraman pada daerah yang potensi menimbulkan debu sebelum pengerjaan fisik bangunan.
* Pada saat musim kemaraun melakukan penyiraman pada daerah yang dilalui oleh kendaraan untuk mengangkut material bangunan.
* Menggunakan kendaraan yang kondisinya baik yaitu yang kondisi gas buangnya memenuhi baku mutu emisi.
* Mematikan mesin kendaraan pada saat bongkar muat peralatan dan material.
* Menganjurkan menggunakan masker bagi pekerja pada saat bekerja.
* Menanami daerah terbuka dengan pohon-pohon berdaun rindang seperti pohon pisang, bambu, pohon gelondongan.

Penanggulangan peningkatan kebisingan dilakukan dengan cara:* Kegiatan pengoperasian kendaraan untuk pematangan lahan tidak pada jam istirahat terutama pada lokasi yang berdekatan dengan pemukiman penduduk.
* Perawatan mesin secara intensif termasuk peredam suara dari kendaraan tersebut.
* Mematikan kendaraan pada saat bongkar muat peralatan dan material.
* Menanami daerah terbuka dengan pohon-pohon berdaun rindang seperti pohon pisang, bambu, pohon gelondongan.
 | Di lokasi kegiatan  |
| 2. | **Peningkatan Arus Lalu Lintas,** akibat transportasi, mobilisasi, peralatan dan material. | Mengatur sirkulasi lalu lintas mobilisasi peralatan dan material di areal kegiatan harus efisien | Jalan-jalan di sekitar lokasi kegiatan |
| 3. | **Kesempatan Kerja,** akibat dari pembangunan fisik gudang. | Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat untuk dapat bekerja sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan.  | Di sekitar lokasi kegiatan  |
| 4. | **Genangan Air Permukaan,** akibat dari pembangunan fisik gudang. | * Pembuatan saluran drainase, sumur resapan atau biopori.
* Menyediakan areal ruang terbuka hijau dan larangan untuk menyemen halaman gudang atau ruang terbuka.
* Pembangunan fisik gudang dan sarana prasarananya tidak melebihi Garis Sempadan Bangunan (GSB);
* Penananam pohon di sekitarlokasi kegiatan
 | Di sekitar lokasi kegiatan  |
| 5. | **Pembangunan fisik gudang** | * Menjaga kebersihan lingkungan pada saat konstruksi
* Bertanggung jawab apabila terjadi kerusakan terhadap bangunan di dekatnya yang diakibatkan aktivitas konstruksi
* Menjaga kebersihan lingkungan
 | Di sekitar lokasi kegiatan  |
| 6. | **Berkurangnya Vegetasi Flora Darat,** akibat dari pembangunan fisik gudang | * Menambah keragaman dan kerapatan vegetasi.
* Seluruh lahan terbuka ditutupi rumput dan tanaman yang dapat berfungsi memperindah daerah di sekitar lapangan futsal serta mencegah erosi.
 | Di sekitar lokasi kegiatan  |
| Tahap Operasional  |
| 1. | Operasional kegiatan yaitu **peningkatan limbah padat** | * Penyediaan tong sampah pemilah atau tempat sampah sementara di lokasi kegiatan untuk kemudian diangkut ke TPA oleh petugas kebersihan;
* Tidak diperkenankan membakar sampah padat domestik dan sisa kemasan sembako yang tidak terpakai
 | Di sekitar lokasi kegiatan |
| 2. | Operasional kegiatan yaitu **mobilisasi sembako** yang datang kemudian disimpan dalam gudang serta pendistribusian pada toko-toko sembako sekitar (langganan) dan **kerusakan jalan akibat mobilisasi sembako** | * Penggunaan kendaraan yang sesuai dengan kelas jalan setempat untuk mengangkut sembako
 | Di sekitar lokasi kegiatan |
| 3. | Operasional kegiatan yaitu **peningkatan kebisingan** akibat mobilisasi sembako | * Mematikan kendaraan pada saat bongkar muat sembako.
* Menggunakan kendaraan yang kondisinya baik.
* Perawatan kendaraan secara intensif
* Penanaman pohon di sekitar areal gudang yang fungsinya untuk peredam kebisingan
* Mengatur jam kerja pengangkutan sembako yang menimbulkan kebisingan agar tidak beroperasi pada jam-jam istirahat serta ibadah karena lokasi gudang berada pada kawasan padat penduduk.
 |  |
| 4. | Operasional kegiatan yaitu **penurunan kualitas udara** akibat kendaraan yang digunakan untuk mobilsasi sembako | * Menggunakan kendaraan yang kondisinya baik yaitu yang kondisi gas buangnya memenuhi baku mutu emisi.
* Mematikan mesin kendaraan pada saat bongkar muat peralatan dan material.
* Menganjurkan menggunakan masker bagi pekerja pada saat bekerja.
* Menanami daerah terbuka dengan pohon-pohon berdaun rindang seperti pohon pisang, bambu, pohon gelondongan.
 | Di lokasi kegiatan  |
| 5. | **Bahaya kebakaran** akibat arus pendek PLN dan puntung rokok pekerja | * Gudang penyimpanan sembako dibuat tinggi dengan pemasangan pintu berteralis dan terbuka untuk mendapatkan sirkulasi udara dengan bebas sehingga suhu di dalam ruangan tidak meningkat
* Menyediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di lokasi usaha dan memberikan pengarahan kepada karyawan agar tanggap bahaya kebakaran.
* Dilarang merokok diareal gudang untuk menghindari terjadinya kebakaran.
 |  |

1. **LANGKAH PEMANTAUAN DAMPAK**

(diisi dengan langkah pemantauan dampak yang terjadi)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Jenis Dampak | Jenis Pemantauan | Lokasi Pemantauan | Parameter  | Frekuensi  | Pengawas  | Pelaporan  |
| 1. | Persepsi Masyarakat | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan | Adanya keluhan dari warga sekitar lokasi mengenai pembangunan gudang sembako | Selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 2. | Perubahan Pemilik Lahan | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan | Adanya keluhan dari warga sekitar lokasi mengenai pembebasan lahan untuk kegiatan pembangunan gudang sembako | Selama kegiatan Pra konstruksi di laksanakan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| Tahap Konstruksi |
| 1. | Penurunan Kualitas Udara (debu, bising dan gas buang) | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan  | Kebisingan dan gas buang | 1 bulan sekali  | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 2. | Peningkatan Arus Lalu Lintas | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan  | Peningkatan arus lalu lintas | 1 bulan sekali  | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 3. | Kesempatan kerja  | Pengamatan langsung  | Di lokasi kegiatan | Jumlah tenaga kerja yang bekerja  | Selama kegiatan konstruksi berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 4. | Genangan Air Permukaan | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan  | Air yang tergenang di sekitar lokasi kegiatan | Setiap hari selama kegiatan berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 5. | Pembangunan fisik gudang | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan  | Bangunan di sekitar lokasi kegiatan | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 6. | Berkurangnya Vegetasi Flora Darat | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan  | Vegetasi flora darat di sekitar lokasi kegiatan | 1 bulan sekali | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| Tahap Operasional |
| 1. | Peningkatan Limbah padat domestic | Pengamatan langsung  | Titik penempatan tempat sampah  | Jumlah timbulan sampah harian  | Setiap hari selama kegiatan berlangsung  | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 2. | Kerusakan Jalan | Oengamatan langsung | Jalan yang dilalui untuk mobilisasi sembako  | Keluhan warga sekitar mengenai mobilisasi sembako karena jalan rusak | Setiap hari selama kegiatan berlangsung  | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 3. | Peningkatan Kebsingan | Pengamatan langsung | Di lokasi kegiatan | Keluhan warga sekitar mengenai kebisingan akibat kendaraan bongkar muat sembako | Setiap hari selama kegiatan berlangsung  | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 4. | Penurunan Kualitas Udara (debu dan gas buang) | Pengamatan langsung | Di sekitar lokasi kegiatan  | Keluhan warga sekitar mengenai pencemaran udara akibat kendaraan bongkar muat sembako | Setiap hari selama kegiatan berlangsung  | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |
| 5. | Bahaya Kebakaran  | Pengamatan langsung | Di lokasi kegiatan | Ada tidaknya alat pemadam kebakaran api ringan di lokasi kegiatan | Sekali pada saat kegiatan operasional berlangsung | Pemrakarsa dan DLH Kota Singkawang  | DLH Kota Singkawang  |

1. **JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN**

Izin Mendirikan Bangunan

1. **PERNYATAAN TAMBAHAN PEMRAKARSA**

Dengan ini menyatakan bahwa kami sanggup untuk:

1. Melaksanakan ketertiban umum dan senantiasa membina hubungan baik dengan tetangga sekitar.
2. Melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, dan bersedia untuk diawasi oleh instansi yang berwenang.
3. Melakukan pelaporan setiap 6 (enam) bulan sekali ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang.
4. Mengikuti ketentuan tata ruang yang lebih detail yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
5. **DATA – DATA PENUNJANG KELENGKAPAN PENYUSUNAN DOKUMEN**

(diisi dengan tanda checklist √, dokumen yang sudah dimiliki atau belum dimiliki)

(melampirkan copy bukti formal yang sudah dilegalisasi oleh instansi yang berwenang)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | Uraian | Keterangan |
| Belum | Sudah |
| 1. | Surat pernyataan tidak keberatan lingkungan yang ditanda tangani oleh warga sekitar lokasi kegiatan dan di ketahui dan disahkan oleh Lurah setempat  |  |  |
| 2. | Pertimbangan teknis IPPT dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  |  |  |
| 3. | Nomor Induk Berusaha (NIB) |  |  |
| 4. | KTP Pemohon |  |  |
| 5. | Sertifikat Hak Milik (SHM) |  |  |
| 6. | Rekomendasi permohonan ijin mendirikan bangunan dari Kecamatan |  |  |
| 7. | Rekomendasi tentang Izin Penggunaan Pemanfaatan Tanah |  |  |
| 8. | Advis Planning untuk memperoleh Izin Mendirikan Bangunan |  |  |
| 9. | Bukti Lunas Pembayaran PBB yang terbaru |  |  |

Singkawang, (diisi dengan tanggal,bulan dan tahun)

 Yang menyatakan,

(nama pemohon)

|  |  |
| --- | --- |
| Nomor Bukti Penerimaan  | 503 / /SPPL / PPLH– A  |
| Tanggal Penerimaan : |  |
| Penerima  |  |
| Disetujui / disahkan : An. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang Kabid Penataan dan Penaatan PPLH**WAFIDA, SH****NIP. 19660224 198702 2 003** |